

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting bagi negara untuk mendapatkan perhatian dan solusi yang sesuai perkembangan jaman dan dunia pendidikan pada saat ini.¹ Meningkatnya kualitas SDM di Indonesia dipengaruhi oleh keberhasilan pendidik dalam mengajar peserta didik. Keberhasilan pendidik dapat disebabkan oleh kesesuaian kurikulum dan keterampilan guru dalam mengajar. Ada beberapa masalah atau kendala dalam pendidikan di Indonesia dari tahu ke tahun. Oleh sebab itu berbagai cara dan usaha yang dilakukan untuk memajukan pendidikan serta bagaimana cara mengatasi kendala yang timbul untuk menunjang tujuan pendidikan.²

Salah satu tujuan Pendidikan Nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana telah tercantum dalam Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mecerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis sehingga bertanggung jawab. Untuk mendukung tujuan pendidikan tersebut perlu adanya peran guru yang dapat mengelola kelas dengan baik.³

Peran guru dalam mendukung tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana guru melakukan interaksi kepada peserta didik dan bagaimana guru bersosialisasi dengan siswanya, mulai dari interaksi formal ketika kegiatan

¹ Tholkhah, Imam dan Ahmad Barizi, *Membuka Jendela Pendidikan; Mengurai akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.2

² Yulian, *Pendidikan Di Indonesia Dalam Human Development Index (HDI)*, (Jurnal Rontal Keilmuan PPKn, Volume 2 No. 2 ahun 2016), hal. 3

³ Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasioanl

belajar mengajar di dalam kelas hingga interaksi di luar jam pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas guru perlu mengetahui karakteristik dan kemampuan setiap siswanya. Selain itu peran guru dalam mengelola kelas harus bisa menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan. Oleh karena itu pembelajaran yang kreatif dan inovatif perlu digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.⁴

Pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat diwujudkan dengan menerapkan keterampilan guru dalam mengajar. Oleh karena itu, guru sangat berperan penting dalam menjalankan proses belajar mengajar. Guru harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam rangka ini, guru sebagai otonomi kelas memiliki wewenang untuk melakukan reformasi kelas (*classroom*) dalam rangka melakukan perubahan perilaku peserta didik secara berkelanjutan yang sejalan dengan tugas perkembangannya dan tuntutan lingkungan disekitarnya. Berkaitan dengan ini, guru memiliki peranan yang sangat penting bagi proses pembelajaran di dalam kelas.⁵

Pembelajaran merupakan upaya yang disengaja untuk bertujuan fokus kepada kepentingan, karakteristik, dan kondisi orang lain agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Pembelajaran dikelas terdiri dari guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar. Tugas guru dalam mengajar selain menyampaikan materi kepada peserta didik yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tidak membosankan agar dapat membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran yang disampaikan oleh guru, jika suasana kelas membosankan dapat membuat peserta didik tidak bersemangat dalam kelas sehingga pembelajaran dikelas kurang aktif dan berdampak pada tidak tercapainya tujuan belajar.⁶

⁴ A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 71

⁵ Hanafiah, Nanang, dkk . *Konsep Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Reflika Aditama, 2009), hal. 103

⁶ Arif Mustofa dan Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 103

Tujuan belajar salah satunya yaitu, eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan *instruksional effect*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, tujuan belajar adalah sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar intruksional disebut *nurturant effects*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Bentuknya berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” suatu sistem lingkungan belajar tertentu.⁷

Mengajar adalah proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada peserta didik, proses penyampaian tersebut sering juga dianggap sebagai mentransfer pengetahuan. Penyampaian informasi kepada peserta didik didukung oleh keterampilan guru yang profesional. Tugas guru selain menyampaikan materi yaitu menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan sangat berpengaruh pada minat belajar dan hasil belajar siswa terutama pada siswa yang baru menginjak bangku sekolah yaitu kelas rendah.⁸

Selain itu, keberhasilan dan tujuan pembelajaran tercapai tergantung pada keterampilan guru mengajar. Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap guru mempunyai keterampilan mengajar yang berbeda-beda dan pembelajaran yang tercapai juga berbeda. Di samping itu, peran guru dalam kelas sebagai vasilitator dan pengganti orang tua disekolah bagi siswa. Oleh karena itu keterampilan guru mengajar sangat penting dan menjadi hal utama dalam proses pembelajaran dikelas.

Namun, pada kenyataannya, keterampilan guru dalam mengajar masih belum dilaksanakan dengan optimal, baik itu pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi awal penulis pada 05 Juli 2022 di SDN 30 Seluma. Karena, adanya media pembelajaran tidak menjadikan guru untuk memanfaatkan media tersebut, padahal media pembelajaran sangat memudahkan dalam proses terjadinya pembelajaran.

⁷ Ibid, hal. 35

⁸ Hamdani . *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 31

Selain itu, guru masih kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada, padahal pembelajaran dikelas masih sangat membutuhkan sekali keterampilan dari guru dan media sebagai alat bantu pemahaman siswa dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut hasil belajar yang diperoleh siswa masih belum maksimal, masih ada beberapa siswa yang belum dapat berhitung ataupun membaca dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dijadikan rumusan masalah sebagai berikut .

- 1 Bagaimana analisis keterampilan guru dalam mengajar di SD Negeri 30 Seluma ?
- 2 Apa saja kendala analisis keterampilan guru dalam mengajar di SD Negeri 30 Seluma ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan analisis keterampilan guru dalam mengajar di SD Negeri 30 Seluma.
2. Mendeskripsikan kendala analisis keterampilan guru dalam mengajar di SD Negeri 30 Seluma.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penulisan yang baik, harus dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu maupun untuk kalangan umum. Manfaat dalam penelitian ini mencakup dua hal yaitu teoritis dan praktis. Berikut penjabaran manfaat dalam penelitian ini.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pengembangan ilmu tentang keterampilan guru mengajar dan memberikan gambaran nyata tentang perbedaan keterampilan guru mengajar pada masing - masing kelas.

2. Praktis

Hasil penelitian yang dapat memuat kegunaan agar dapat dicapai dari pengetahuan yang dihasilkan peneliti.

1) Bagi siswa

Diharapkan para peserta didik dapat belajar lebih efektif, efisien dan tidak merasa bosn dengan cara keterampilan guru dalam mengajar.

2) Bagi Guru

Memberikan masukan agar guru dapat menerapkan berbagai keterampilan mengajar dalam proses pembelajarn di kelas guna menumbuhkan prestasi belajar siswa.

3) Bagi Sekolah

Sebagai acuan guru serta masukan informasi positif terhadap kemajuan pendidikan sekolah, tentang keterampilan guru daalam mengajar atau mendidik siswa dalam proses belajar mengajar di kelas rendah.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengalaman dan pengetahuan baru dlam dunia pendidikan tentang keterampilan mengajar yang dapat di gunakan dalam proses belajar mengajar di masa akan datang guna meningkatkan prestasi belajar siswa.